

disaksikan oleh orang yang dikehendaki Allah Swt
 san masalah yang akan di bahas adalah 1). Apa pe
 wayatkan Abu Dawud? 2). Bagaimana tanda tanda
 dalam lailatul qadar itu terjadi?

makan metode komparasi, metode deskriptif, metod
 si yaitu mengkomparasikan antara dasar dasar hu
 maka dalil dalil tersebut perlu diperbandingkan un
 rah. Metode deskriptif yaitu pengolahan data dengar
 nguraikannya dan menjelaskan kesimpulan. Metode
 teori atau dalil dalil atau generalisasi untuk sela
 t khusus. Metode induktif yaitu berangkat dari fa
 ngkrit kemudian dari fakta fakta itu ditarik genera

an ini adalah bahwa yang dinamakan lailatul qad

Dari pembahasan ini rumusan masalah yang akan di bahas adalah 1). Apa pengertian lailatul qadar itu, dalam hadits yang diriwayatkan Abu Dawud? 2). Bagaimana tanda tanda lailatul qadar itu? 3). Kapan kepastian tanggal malam lailatul qadar itu terjadi?

Kesimpulan dari pembahasan ini adalah bahwa yang dinamakan lailatul qadar adalah suatu malam yang mulia sebagai malam penentuan dalam berbagai hal kehidupan dan malam tersebut terjadi pada bulan ramadhan pada suatu malam yang telah ditentukan oleh Allah swt agar semua hambanya berlomba untuk mencarinya, karena malam tersebut mempunyai keistimewaan yang lebih mulia dari malam malam yang lain dengan membandingkan seribu bulan. Matan hadits yang ada dalam pembahasan ini garis besarnya menyatakan bahwa malam lailatul qadar itu terjadi pada sepuluh hari yang terakhir dari bulan ramadhan terutama malam yang ganjil. Dan hadits ini dijadikan hujjah untuk diamalkan karena tidak bertentangan dengan nash nash yang rajih.